



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 1832 - 1843

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Meta Analisis Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Group Investigation* (GI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD

Fita Mei Prasetyaningtyas✉

Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

E-mail: 292017023@student.uksw.edu

Abstrak

Berpikir kritis merupakan sebuah proses berpikir seseorang dalam mengelola pikirannya secara lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Group Investigation* (GI) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah meta-analisis dengan mengumpulkan data dari studi empiris terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Hasil analisis menunjukkan model pembelajaran STAD dan GI memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian ini memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,142 yang diartikan bahwa 0,142 lebih besar dari 0,05 ($0,142 > 0,05$). Hasil uji ancova membuktikan f hitung $>$ f tabel yakni ($2,370 > 3,59$) yang membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kedua model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar. Hasil analisis effect size pada model pembelajaran *Student Team Achievement Division* cenderung kecil, dari 10 artikel jurnal terdapat 8 artikel dengan kategori kecil dan 2 artikel dengan kategori sedang. Effect Size model pembelajaran *Group Investigation* dengan 10 artikel, terdapat 7 artikel dengan kategori kecil dan 3 artikel dengan kategori sedang. Dari penelitian ini menyimpulkan kedua model pembelajaran kooperatif tersebut dapat direkomendasikan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan materi pelajaran.

Kata Kunci: Berpikir Kritis, *Group Investigation*, *Student Team Achievement Division*

Abstract

Critical thinking is a process of someone's thinking in managing their thoughts more deeply. This study aimed to analyze the effect of the cooperative learning models Student Team Achievement Division (STAD) and Group Investigation (GI) on the critical thinking abilities of elementary school students. The method used was meta-analysis by collecting data from previous empirical studies relevant to the research topic. The analysis results showed that the STAD and GI learning models had a positive impact on students' critical thinking abilities. The results of this study obtained a significance result of 0.142, which means that 0.142 is greater than 0.05 ($0.142 > 0.05$). The Ancova test results proved that f count $>$ f table, namely ($2.370 > 3.59$), which proves that H_0 was accepted and H_a was rejected, meaning there was no significant difference between the two learning models on the critical thinking abilities of elementary school students. The effect size analysis results on the Student Team Achievement Division learning model tended to be small, with 8 articles in the small category and 2 articles in the medium category out of 10 journal articles. The effect size of the Group Investigation learning model with 10 articles, there were 7 articles in the small category and 3 articles in the medium category. From this study, it concluded that both cooperative learning models can be recommended to improve students' critical thinking abilities, taking into account the characteristics of the students and the subject matter.

Keywords: Critical Thinking, *Group Investigation*, *Student Team Achievement Division*

Copyright (c) 2024 Fita Mei Prasetyaningtyas

✉ Corresponding author :

Email : 292017023@student.uksw.edu

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7519>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 3 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang mendasar bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Pendidikan juga memiliki pengaruh dalam berbagai hal, seperti perkembangan, tingkah laku, dan wawasan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupan. Hal tersebut sejalan dengan Sutrisno (2016:29) yang berpendapat bahwa pendidikan adalah aktivitas yang saling berkaitan erat dengan berbagai unsur kehidupan. Kemudian dijelaskan pada Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) nomor 20 tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tak cukup sampai disitu, saat ini pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat bertahan dan bersaing pada abad 21 era globalisasi yang mana teknologi semakin cepat dan canggih. Bercermin dari itu maka kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu membekali peserta didiknya dengan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan di era sat ini (Nahdi, 2019).

Kemudian menurut Maknun et al. (2018:85) yang menyatakan bahwa guru sebagai pendidik abad 21 agar dapat menyiapkan peserta didik yang dapat bersaing dalam kehidupan serta memiliki empat keterampilan yang harus dimiliki yaitu kreativitas (*creativity*), berpikir kritis (*critical thinking*), komunikasi (*communication*), dan kolaborasi (*collaboration*). Selanjutnya menurut Nahdi (2019) berpendapat bahwa keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah merupakan masalah penting untuk dijalankan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung agar nantinya peserta didik dapat terbiasa untuk membuat keputusan, berani mengemukakan pendapat, dan memeriksa juga membuktikan kebenaran akan suatu sumber. Berpikir kritis merupakan sebuah proses berpikir seseorang dalam mengelola pikirannya secara lebih mendalam, lebih terperinci yang mana akan menjadi suatu hal yang konkret. Berpikir kritis merupakan aktivitas kognitif yang berkesinambungan dengan penggunaan pemikiran manusia atau daya nalar manusia, Hidayah (2014:25). Kemudian Slameto (2015:51) menyatakan bahwa berpikir kritis adalah kegiatan menemukan pengetahuan yang benar.

Banyak sekali model pembelajaran inovatif yang dapat membantu memupuk minat belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Dengan banyaknya model pembelajaran inovatif guru harus berhati-hati dalam memilih model yang akan diterapkan, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Oleh sebab itu pemilihan model pembelajaran haruslah disesuaikan dengan keadaan siswa dan materi yang akan diajarkan. Dari beberapa model pembelajaran yang ada, peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Group Investigation (GI)* yang dirasa mampu untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD, hal tersebut didasari karena keduanya merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan kegiatan kelompok. Seperti yang disampaikan oleh Aly (2009) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa terdapat faktor kerjasama dan diskusi yang mampu memberikan pengalaman eksplorasi potensi siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktivitas dan interaksi antara siswa dengan siswa untuk saling memotivasi dan membantu dalam memahami suatu materi pelajaran. Menurut Rusman (2013:213), model STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Teknik, dan banyak subjek lainnya, dan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Menurut Slavin (2008:12) menyebutkan bahwa gagasan utama dari STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu siswa lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru.

Kemudian Huda (2014:292) berpendapat bahwa *Group Investigation* merupakan salah satu tipe kompleks dalam pembelajaran kelompok yang mengharuskan siswa untuk menggunakan skill berpikir level tinggi, yang

aktif melibatkan siswa secara maksimal sejak awal pembelajaran berlangsung hingga akhir pembelajaran, mulai dari merencanakan topik yang dipelajari, melaksanakan kegiatan investigasi, hingga mempresentasikan hasil investigasi, dan melakukan evaluasi, serta aktivitas siswa untuk memperoleh informasi yang akan dipelajari dari berbagai sumber.

Banyak penelitian yang telah membahas pengaruh model pembelajaran STAD dan GI terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, beberapa diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2016) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* lebih berpengaruh besar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis daripada model pembelajaran *Student Team Achievement Division*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2020) yang menyatakan bahwa *Group Investigation* memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis. Sedangkan menurut Ningsih & Andari (2020) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, dan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2021) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Student Team Achievement Division* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan kritis siswa.

Dari banyaknya hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan *Group Investigation*, maka perlu dilakukan pengkajian ulang terkait pengaruh dari kedua model pembelajaran tersebut terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yang peneliti lakukan dalam penelitian berjudul “Meta Analisis Model Pembelajaran *Team Achievement Division* dan *Group Investigation* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD”. Dengan penelitian meta analisis yang dilakukan peneliti, diharapkan nantinya dapat memberikan informasi serta referensi untuk pendidik dalam menggunakan atau memilih model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu dapat menambah pengetahuan dalam meningkatkan keaktifan belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dan *Group Investigation (GI)*.

METODE

Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh dari model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan model pembelajaran *Group Investigation* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD, dengan cara kajian meta analisis. Meta analisis merupakan ringkasan kuantitatif yang hasil penelitiannya akan disajikan secara statistika, menurut Prasetyo et al. (2014:2). Adapun prosesnya penelitian meta analisis ini yaitu mereview, merangkum data serta menganalisis data yang sebelumnya sudah ada. Penelitian yang akan digunakan untuk penelitian ini dikumpulkan peneliti dengan cara mencari artikel dari jurnal online yaitu Google Cendekia atau Google Scholar dari rentang tahun 2016 – 2024 sejumlah 20 artikel. Pencarian artikel dilakukan menggunakan kata kunci “model pembelajaran *Student Team Achievement Division*”, “model pembelajaran *Group Investigation*”, dan “kemampuan berpikir kritis”. Selanjutnya data dari 20 artikel jurnal tersebut akan dianalisis menggunakan *SPSS 25 for Windows*, melalui uji *ancova*, uji *effect size*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapatkan dalam penelitian ini berjumlah 20 artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian yang dianalisis. Secara rinci disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Pengelompokan Data Artikel

Kriteria Pengumpulan Artikel	Pengelompokan Artikel	Jumlah Artikel yang Diperoleh
Tahun Publikasi	2016	1
	2018	4
	2019	1
	2020	6

Kriteria Pengumpulan Artikel	Pengelompokan Artikel	Jumlah Artikel yang Diperoleh
Akreditasi	2021	2
	2022	4
	2023	2
	2024	1
	Sinta 1	0
	Sinta 2	2
	Sinta 3	5
	Sinta 4	6
	Sinta 5	5
	Tidak Terakreditasi	4

Berdasarkan pengumpulan artikel yang diperoleh melalui jurnal elektronik yang diperoleh pada rentang waktu 2016 – 2024, selanjutnya pemberian kode pada masing-masing artikel yang telah diperoleh. Berikut adalah tabel pemberian kode artikel:

Tabel 2. Pemberian Kode Artikel Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

No	Kode Data	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun Terbit
1	1S	Pengaruh Model <i>Student Teams Achievement Divisions (STAD)</i> Berbantuan Media <i>Mind Mapping</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar (Ningsih & Andari, 2020)	1. Jumeiti Tiku Ningsih 2. Kadek Dewi Wahyuni Andari	2020
2	2S	Penerapan Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i> Melalui Media Pembelajaran Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS pada Peserta Didik Kelas 2 SD (Anggraini et al., 2018)	1. Dyah Anggraini 2. Stefanus Relmasira 3. Agustina Tyas Asri Hardini	2018
3	3S	Model <i>Student Team Achievement Division</i> Berbantuan <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Putri et al., 2023)	1. Ika Ari Pratiwi 2. Siti Masfuah	2023
4	4S	Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i> dengan <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas 4 SD (Tobia & Kristin, 2020)	1. Magnifikat Iga Tobia 2. Firosalia Kristin	2020
5	5S	Penggunaan Pembelajaran <i>STAD</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD (Barokah et al., 2020)	1. Siti Barokah 2. Badarrudin 3. Karma Iswasta Eka	2020
6	6S	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Student Team Achievement Division (STAD)</i> terhadap Hasil Belajar serta Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Ningsih & Wulandari, 2022)	1. Emilia Dwi Rahayu Ningsih 2. Ruri Nurul Aeni Wulandari	2022
7	7S	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berseting Kooperatif Tipe <i>STAD</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Karma et al., 2023)	1. I Wayan Karma 2. Ketut Suma 3. I Gede Astawan	2023
8	8S	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Sekolah Dasar (Twiningsih et al., 2022)	1. Anik Twiningsih 2. Heri Retnawati 3. Pramudya Cahyandaru	2022

No	Kode Data	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun Terbit
9	9S	Penggunaan Pembelajaran <i>STAD</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas IV SD Negeri 1 Bulakamba (Barokah et al., 2020)	1. Siti Barokah 2. Badarudin 3. Karma Iswasta Eka	2020
10	10S	Model <i>Student Team Achievement Divisions</i> Berbantu Media <i>Pop Up Book</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Masithohsari, Fakhriyah, & Ardianti, 2020)	1. Alifiani Masithohsari 2. Fina Fakhriyah 3. Sekar Dwi Ardianti	2020

Berdasarkan pemberian kode dari 10 artikel model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*, terdapat artikel yang mengeksperimenkan dua model pembelajaran, dan ada yang hanya satu model pembelajaran dengan berbantuan media belajar. Dari artikel yang mengeksperimenkan dua model pembelajaran (4S) disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Pada penelitian lain yang menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* berbantu media belajar (1S, 2S, 3S, dan 10 S) mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD.

Tabel 3. Pemberian Kode Artikel Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)*

No	Kode Data	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun Terbit
1	1G	Penerapan Model <i>Group Investigation</i> untuk Meningkatkan Performa Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika (Sulistianingsih & Amir, 2021)	1. Nur Sulistianingsih 2. Mohammad Faizal Amir	2021
2	2G	Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> pada Siswa Sekolah Dasar (Supriyanto & Mawardi, 2020)	1. Iklas Supriyanto 2. Mawardi	2020
3	3G	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Sekolah Dasar (Twiningsih et al., 2022)	1. Anik Twiningsih 2. Heri Retnawati 3. Pramudya Cahyaandaru	2022
4	4G	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Group Investigation (GI)</i> dan <i>Teams Games Tournament (TGT)</i> Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Matematika (Palupi & Rahayu, 2021)	1. Intan Diyah Retno Palupi 2. Theresia Sri Rahayu	2021
5	5G	Efektivitas Model Pembelajaran Tipe <i>Group Investigation (GI)</i> dan <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 (Christina & Kristin, 2016)	1. Lucia Venda Christina 2. Firosalia Kristin	2016
6	6G	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Menggunakan Model <i>Group Investigation</i> pada Materi Lingkaran Sekolah Dasar (Cahyadi et al., 2024)	1. Firman Cahyadi 2. Nur Widyawati 3. Rahadian Sofianto 4. Azizatus Zahro 5. Ade Eka Anggraini	2024
7	7G	Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Group Investigation</i> untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa (Kumbaraningtyas et al., 2019)	1. Agnes Kumbaraningtyas 2. Stefanus Christian Relmasira	2019

No	Kode Data	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun Terbit
			3. Agustina Tyas Asri Hardini	
8	8G	Pengaruh Model Group Investigation terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Sumarni Bambang (Bambang, 2018)	1. Bambang Sumarni	2018
9	9G	Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 028 Tarakan (Handika, 2018)	1. Handika	2018
10	10G	Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Menggunakan Model Cooperative Tipe Group Investigation pada Siswa Kelas V SD Negeri Harapan Jaya 1 Bekasi Utara (Budianti & Purwaningsih, 2018).	1. Yudi Budianti 2. Ani Purwaningsih	

Berdasarkan pemberian kode dari 10 artikel model pembelajaran *Group Investigation (GI)*, terdapat artikel yang mengeksperimentasikan dua model pembelajaran (4G, 5G) yang dikatakan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Sama halnya dengan penelitian yang hanya menggunakan satu model pembelajaran (1G, 2G, 3G, 6G, 7G, 8G, 9G, dan 10 G) disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Group Investigation (GI)* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD.

Tabel 4. Persentase Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Menggunakan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

No	Kode Data	Persentase %		
		Skor Pretest	Skor Posttest	Peningkatan
1	1S	73,00	76,59	3,59
2	2S	66,13	86,6	20,47
3	3S	64,93	83,87	18,94
4	4S	55,64	73,82	18,18
5	5S	55,5	88,8	33,3
6	6S	67,55	82,97	15,42
7	7S	74,04	82,58	8,54
8	8S	63,25	78,12	14,87
9	9S	66,7	83,9	17,2
10	10S	72	80	8
	Rata-rata	65,87	81,75	15,85

Berdasarkan tabel 11 di atas, menunjukkan adanya perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Student Team Achivement Division*. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar menggunakan model *Student Team Achivement Division* dengan persentase nilai terendah sebesar 3,59% sedangkan persentase nilai tertinggi sebesar 33,3%, dan diperoleh rata-rata 15,85%.

Tabel 5. Persentase Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation*

No	Kode Data	Persentase %		
		Skor Pretest	Skor Posttest	Peningkatan
1	1G	68,05	81,3	13,25
2	2G	70,5	75,39	4,89
3	3G	63,25	85,6	22,35

No	Kode Data	Persentase %		
		Skor Pretest	Skor Posttest	Peningkatan
4	4G	76,3	82,2	5,9
5	5G	67,16	74,59	7,43
6	6G	67,1	75,67	8,57
7	7G	69,82	80,08	10,26
8	8G	57,33	85,33	28
9	9G	47,03	71,35	24,32
10	10G	69,3	71	1,7
Rata-rata		65,58	78,25	12,66

Berdasarkan tabel 12 di atas, menunjukkan adanya perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar menggunakan model *Group Investigation* dengan persentase nilai terendah sebesar 1,7% sedangkan persentase nilai tertinggi sebesar 28%, dan diperoleh rata-rata 12,66%.

Dalam menganalisis data dilakukan uji *Ancova*, uji *Effect size*, dan uji Hipotesis, untuk mengetahui pengaruh perbedaan model pembelajaran yang digunakan terhadap kemampuan berpikir kritis dapat dilakukan dengan cara uji *Ancova*.

Tabel 6. Hasil Analisis Data Menggunakan Uji Ancova
Descriptive Statistics

Dependent Variable: Posttest			
Model	Mean	Std. Deviation	N
STAD	81.7250	4.59786	10
GI	73.5480	17.95226	10
Total	77.6365	13.42647	20

Dari hasil analisis data yang dilakukan melalui uji *ancova* pada model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan menggunakan 10 artikel jurnal memperoleh rata-rata 81,7250. Sedangkan model pembelajaran *Group Investigation* menggunakan 10 artikel jurnal memperoleh rata-rata 73,5480. Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kedua model dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* memperoleh hasil rata-rata yang lebih tinggi daripada model pembelajaran *Group Investigation*.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Ancova

Tests of Between-Subject Effects						
Dependent Variable: Posttest						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	118.362 ^a	2	592.181	4.493	.027	
Intercept	59.931	1	59.931	.445	.509	
Pretest	850.045	1	850.045	6.449	.021	
Model	312.441	1	312.441	2.370	.142	
Error	2240.772	17	131.810			
Total	123973.656	20				
Corrected Total	3425.133	19				

a. R Squared = .346 (Adjusted R Squared = .269)

Pada kolom model pembelajaran dari hasil uji *ancova* diperoleh nilai Sig 0,142. F hitung yang diperoleh adalah 2,370, dan F tabel yang terdapat dari perolehan data di atas adalah 3,59.

Untuk mengetahui perbedaan dari skor penggunaan kedua model pembelajaran yang dilihat melalui uji *effect size* atau besaran efek, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis *Effect Size* Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

Kode Data	Skor Pretest	Skor Posttest	Hasil Analisis <i>Effect Size</i>	Kategori
1S	73,00	76,59	$\frac{76,59 - 73,00}{100} = 0,03$	Kecil
2S	66,13	86,60	$\frac{86,60 - 66,13}{100} = 0,20$	Sedang
3S	64,93	83,87	$\frac{83,87 - 64,93}{100} = 0,18$	Kecil
4S	55,64	73,82	$\frac{73,82 - 55,64}{100} = 0,18$	Kecil
5S	55,50	88,80	$\frac{88,80 - 55,50}{100} = 0,33$	Sedang
6S	67,55	82,97	$\frac{82,97 - 67,55}{100} = 0,15$	Kecil
7S	74,04	82,58	$\frac{82,58 - 74,04}{100} = 0,08$	Kecil
8S	63,25	78,12	$\frac{78,12 - 63,25}{100} = 0,14$	Kecil
9S	66,70	83,90	$\frac{83,90 - 66,70}{100} = 0,17$	Kecil
10S	72,00	80,00	$\frac{80,00 - 72,00}{100} = 0,08$	Kecil

Berdasarkan data tabel 15 diketahui model pembelajaran *Student Team Achievement Division* cenderung memiliki *effect size* kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Dari 10 artikel, *effect size* dengan kategori kecil berjumlah 8 artikel, dan *effect size* dengan kategori sedang berjumlah 2 artikel.

Tabel 9. Hasil Analisis *Effect Size* Model Pembelajaran *Group Investigation*

Kode Data	Skor Pretest	Skor Posttest	Hasil Analisis <i>Effect Size</i>	Kategori
1G	68,05	81,30	$\frac{81,30 - 68,05}{100} = 0,13$	Kecil
2G	70,50	75,39	$\frac{75,39 - 70,50}{100} = 0,04$	Kecil
3G	63,25	85,60	$\frac{85,60 - 63,25}{100} = 0,22$	Sedang
4G	76,30	82,20	$\frac{82,20 - 76,30}{100} = 0,05$	Kecil

Kode Data	Skor Pretest	Skor Posttest	Hasil Analisis <i>Effect Size</i>	Kategori
5G	67,16	74,59	$\frac{74,59 - 67,16}{100} = 0,07$	Kecil
6G	67,10	75,67	$\frac{75,67 - 67,10}{100} = 0,08$	Kecil
7G	69,82	80,08	$\frac{80,08 - 69,82}{100} = 0,10$	Kecil
8G	57,33	85,33	$\frac{85,33 - 57,33}{100} = 0,28$	Sedang
9G	47,03	71,35	$\frac{71,35 - 47,03}{100} = 0,24$	Sedang
10G	69,30	71,00	$\frac{71,00 - 69,30}{100} = 0,01$	Kecil

Berdasarkan data tabel 16 diketahui model pembelajaran *Group Investigation* cenderung memiliki *effect size* kecil dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Dari 10 artikel, *effect size* dengan kategori kecil berjumlah 7 artikel, dan *effect size* dengan kategori sedang berjumlah 3 artikel.

Perbedaan pengaruh kedua model terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dapat diketahui dengan melakukan uji *ancova*. Hasil uji *ancova* model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan menggunakan 10 artikel jurnal memperoleh rata-rata skor posttest sebesar 81,7250. Sedangkan pada model pembelajaran *Group Investigation* dengan menggunakan 10 artikel jurnal memperoleh rata-rata skor posttest sebesar 73,5480. Sehingga dapat disimpulkan jika hasil model pembelajaran *Student Team Achievement Division* lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *Group Investigation*. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Wulandari (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar serta Kemampuan Berpikir Kritis Siswa” didapati bahwa model pembelajaran STAD berpengaruh pada hasil belajar serta kemampuan berpikir kritis siswa di mapel OTK humas dan keprotokolan kelas XII OTKP SMK Negeri 2 Buduran. Hal senada juga disampaikan oleh Agustina (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas 5 Mi Nurul Falah Jakarta” didapati bahwa adanya pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Kelas 5 MI Nurul Falah Jakarta.

Penelitian yang lain yang dilakukan oleh Mushoddik et al. (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MAN 6 Jakarta” didapati bahwa ada pengaruh penggunaan model GI terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MAN 6 Jakarta, berdasarkan skor hasil posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sapitri & Hartono (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Keefektifan Cooperative Learning STAD Dan GI Ditinjau Dari kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Matematis” didapat bahwa berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif ditinjau dari kemampuan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi matematis siswa pada pembelajaran himpunan di kelas VII. Penelitian-penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa baik model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) maupun *Group Investigation* (GI) sama-sama

memiliki kemampuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Namun hal ini diperlengkapi dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa Student Team Achievement Division (STAD) memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sd walaupun rentang antara Student Team Achievement Division (STAD) maupun *Group Investigation* (GI) dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa SD tidak terlalu jauh.

Berdasarkan uji *ancova univariate* memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,142 yang diartikan bahwa 0,142 lebih besar dari 0,05 ($0,142 > 0,05$). Hasil uji *ancova* membuktikan f hitung $>$ f tabel yakni $2,370 > 3,59$ yang membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kedua model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Hasil analisis *effect size* pada model pembelajaran *Student Team Achievement Division* cenderung kecil, dari 10 artikel jurnal terdapat 8 artikel dengan kategori kecil dan 2 artikel dengan kategori sedang. *Effect Size* model pembelajaran *Group Investigation* dengan 10 artikel, terdapat 7 artikel dengan kategori kecil dan 3 artikel dengan kategori sedang.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif guru untuk menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan *Group Investigation* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, agar siswa dapat mengembangkan pola pikirnya dalam menyelesaikan soal ataupun masalah yang diberikan oleh guru. Kedua model pembelajaran tersebut memiliki pengaruh terhadap meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Pengaruh dari kedua model pembelajaran tersebut dibuktikan dengan adanya posttest setelah diberikan perlakuan dari kedua model pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian meta analisis yang telah dilakukan di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh secara signifikan antara model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan *Group Investigation* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Hasil uji *ancova* model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dengan menggunakan 10 artikel jurnal memperoleh rata-rata skor posttest sebesar 81,7250, dan pada model pembelajaran *Group Investigation* dengan menggunakan 10 artikel jurnal memperoleh rata-rata skor posttest sebesar 73,5480. Uji hipotesis menggunakan uji *ancova univariate* memperoleh hasil signifikansi sebesar 0,142 yang diartikan bahwa 0,142 lebih besar dari 0,05 ($0,142 > 0,05$), yang berarti tidak ada perbedaan pengaruh secara signifikan dari model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan model pembelajaran *Group Investigation*. Dari hasil analisis *effect size* pada model pembelajaran *Student Team Achievement Division* cenderung kecil, dari 10 artikel jurnal terdapat 8 artikel dengan kategori kecil dan 2 artikel dengan kategori sedang. *Effect Size* model pembelajaran *Group Investigation* dengan 10 artikel, terdapat 7 artikel dengan kategori kecil dan 3 artikel dengan kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. A. Z. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Kelas 5 MI Nurul Falah Jakarta*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Aly, S. M. (2009). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dan Tipe Group Investigation (GI) terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kreativitas Siswa*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Anggraini, D., Relmasira, S., & Hardini, A. T. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) melalui Media Pembelajaran Ular Tangga untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas 2 SD. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1), 324–333. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v1 i1.379>

- 1842 *Meta Analisis Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Group Investigation (GI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD – Fita Mei Prasetyaningtyas*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7519>
- Bambang, S. (2018). *Pengaruh Model Group Investigation Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Barokah, S., Badarrudin, B., & Eka, K. I. (2020). Penggunaan Pembelajaran STAD dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 149–161.
<https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24776>
- Budianti, Y., & Purwaningsih, A. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Menggunakan Model Cooperative Tipe Group Investigation pada Siswa Kelas V SD Negeri Harapan Jaya 1 Bekasi Utara. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 1–8.
<https://doi.org/10.33558/pedagogik.v6i1.430>
- Cahyadi, F., Widyawati, N., Sofianto, R., Zahro, A., & Anggraini, A. E. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Menggunakan Model Group Investigation pada Materi Lingkaran Sekolah Dasar. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 201–207.
<https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.2581>
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 217–230. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p217-230>
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Handika, S. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 028 Tarakan*. Tarakan: Universitas Borneo Tarakan.
- Hidayah, A. (2014). Pengaruh Cooperative NHT dan Think Pair Share (TPS) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan Pasca Sarjana Unimed*, 7(1), 1–114. Retrieved from <https://www.senmaster.ut.ac.id/index.php/jp/article/download/271/253/469>
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Karma, I. W., Suma, K., & Astawan, I. G. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berseting Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 356–364. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i2.61027>
- Kumbaraningtyas, A., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2019). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 3(1), 48–61. Retrieved from <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/glasser/article/view/215>
- Maknun, D., Pamungkas, T., Ummas, M., Genisa, Hernawati, K., Purnomo, J., ... Khikmawati, M. T. (2018). *Sukses Mendidik Anak Di Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Masithohsari, A., Fakhriyah, F., & Ardianti, S. D. (2020). Model Student Team Achievement Divisions Berbantu Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 110–117. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v8i2.1558>
- Mayasari, Y. L. (2016). *Studi Komparasi Strategi Group Investigation (GI) dengan Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Terpadu Masaran*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mushoddik, M., Utaya, S., & Budijanto, B. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MAN 6 Jakarta. *Jurnal Swarnabhumi: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v1i1.809>
- Mustika, D. (2020). *Analisis Model Pembelajaran Group Investigation dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan IPA Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Nahdi, D. S. (2019). Keterampilan Matematika di Abad 21. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 133–140.

- 1843 *Meta Analisis Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Group Investigation (GI) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD – Fita Mei Prasetyaningtyas*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7519>
- <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1386>
- Ningsih, E. D. R., & Wulandari, R. N. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Serta Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4828–4838. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3073>
- Ningsih, J. T., & Andari, K. D. W. (2020). Pengaruh Model Student Teams-Achievement Divisions (Stad) Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Biopedagogia*, 2(2), 107–119. <https://doi.org/10.35334/biopedagogia.v2i2.1725>
- Palupi, I. D. R., & Rahayu, T. S. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dan Teams Games Tournament (TGT) Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 4(1), 10–20. <https://doi.org/10.23887/tscj.v4i1.33451>
- Prasetyo, A. Y., Yusmin, E., & Hartoyo, A. (2014). Meta-Analisis Pengaruh Cooperative Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(2), 1–11. <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i2.4605>
- Puspitasari, C. (2021). *Meta Analisis Pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar*. Jakarta: UIN Jakarta.
- Putri, H. K., Pratiwi, I. A., & Masfuah, S. (2023). Model Student Team Achievement Division Berbantuan Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1769–1776. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6153>
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sapitri, S., & Hartono, H. (2015). Keefektifan Cooperative Learning STAD dan GI Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Matematis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 273–283. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v2i2.7346>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2008). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sulistianingsih, N., & Amir, M. F. (2021). Penerapan Model Group Investigation untuk Meningkatkan Performa Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika. *Numeracy*, 8(2), 128–142. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v8i2.1558>
- Supriyanto, I., & Mawardi, M. (2020). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Model Pembelajaran Group Investigation pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 558–564. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.394>
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (8th ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tobia, M. I., & Kristin, F. (2020). Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Teams Games Tournament (TGT) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Muatan Pelajaran IPS Siswa Kelas 4 SD. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 154–164. <https://doi.org/10.22373/pjp.v9i2.9274>
- Twiningsih, A., Retnawati, H., & Cahyandaru, P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Kreatif dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(2), 59–69. <https://doi.org/10.30738/tc.v6i2.13599>